

Nama : Mar'atus Shalihah
NPM : 2313031025
Kelas : A
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

OUTLINE PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL	
Efektivitas Penggunaan Model Project-Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Sukoharjo	
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	• Berdasarkan hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa capaian siswa Indonesia dalam literasi matematika, membaca, dan sains masih berada di bawah rata-rata OECD. Kondisi ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis. • Pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA • Tuntutan kurikulum yang mengharuskan siswa mampu berpikir kritis dan analitis • Kondisi pembelajaran ekonomi saat ini di SMAN 1 Sukoharjo, yang cenderung masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, yang kurang optimal dalam mengembangkan kemampuan analisis dan berpikir kritis siswa. • Tantangan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan berpusat pada siswa. • Potensi model <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) sebagai pendekatan inovatif yang dapat mendorong siswa untuk menganalisis masalah, berkolaborasi, dan menemukan solusi, sehingga berpotensi efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis
Identifikasi Masalah	• Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi

	• Metode pembelajaran konvensional yang kurang mengembangkan kemampuan analisis kritis • Kurangnya penerapan model PjBL pada mata pelajaran ekonomi • Perlu adanya metode inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. • Faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis meliputi kurangnya latihan soal analitis, minimnya diskusi interaktif, dan pembelajaran yang berpusat pada guru. • Dampak jangka panjang jika masalah tidak diatasi adalah rendahnya kemampuan problem solving siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di kehidupan nyata.
Pembatasan Masalah	• Fokus pada siswa kelas XI SMAN 1 Sukoharjo • Mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 • Model pembelajaran terbatas pada Project-Based Learning • Kemampuan yang diukur terbatas pada berpikir kritis
Rumusan Masalah	1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan model Project-Based Learning? 2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan model Project-Based Learning dan siswa dengan metode konvensional? 3. Apakah model Project-Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi SMAN 1 Sukoharjo?
Tujuan Penelitian	• Mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan model Project-Based Learning. • Membandingkan perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan model Project-Based Learning dan siswa dengan metode konvensional. • Mengetahui efektivitas model Project-Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi SMAN 1 Sukoharjo.

Manfaat Penelitian	Manfaat Teoritis Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan ekonomi dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran. Manfaat Praktis • Bagi Siswa: Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan terarah, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang relevan dengan kehidupan nyata. • Bagi Guru: Menjadi referensi dalam variasi metode mengajar yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. • Bagi Sekolah: Memberikan masukan dalam perumusan kebijakan kurikulum dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. • Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan penelitian eksperimen di bidang pendidikan ekonomi.
--------------------	--

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teoritis	1. Model Project-Based Learning (PjBL) • Pengertian Project-Based Learning • Karakteristik PjBL • Langkah-langkah pembelajaran PjBL • Kelebihan dan kekurangan PjBL • Relevansi PjBL dalam pembelajaran ekonomi • Sistem penilaian dalam PjBL (proses, produk, dan presentasi) 2. Kemampuan Berpikir Kritis • Pengertian berpikir kritis • Karakteristik berpikir kritis • Indikator kemampuan berpikir kritis (analisis, evaluasi, inferensi, interpretasi, eksplanasi). • Faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kritis • Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi • Instrumen pengukuran berpikir kritis: Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal, California Critical Thinking Skills Tes
-------------------	--

	3. Pembelajaran Ekonomi di SMA Kelas XI • Karakteristik mata pelajaran ekonomi kelas XI • Tujuan pembelajaran ekonomi di tingkat SMA • Kompetensi yang harus dicapai siswa kelas XI • Materi ekonomi kelas XI (konsep ekonomi, sistem ekonomi, ketenagakerjaan, pendapatan nasional, dll.) • Permasalahan dalam pembelajaran ekonomi • Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi • Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran ekonomi SMA fase F 4. Hubungan PBL dengan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ekonomi • Relevansi PBL dengan karakteristik pembelajaran ekonomi dan contoh implementasi proyek dalam pembelajaran ekonomi. • Tahapan PjBL yang mendukung pengembangan berpikir kritis: questioning, planning, investigating, creating, presenting, reflecting
Penelitian terdahulu yang relevan.	• Supiati, S. E. S., Hikmawati, V. Y., & Suryaningsih, Y. (2024). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. <i>PEDAGOGI BIOLOGI</i>, 2(01), 23-30. • Apriyani, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan Media Animaker terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sukoharjo. • Pratiwi, N., & Ahman, E. (2023). Efektivitas model project based learning (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi SMA pada kurikulum merdeka. <i>Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi</i>, 7(2), 143-154. • Prapsetyo, A. M. D. L., Putri, T. N., & Prapsetyo, A. (2025). Efektivitas model project based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. <i>Jurnal Dwija Kusuma</i>, 13(1), 1-10. • Analisis kritis: Sebagian besar penelitian menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan effect

	size sedang hingga besar. Namun, variasi instrumen pengukuran dan setting penelitian masih beragam. • Gap penelitian: Belum ada penelitian yang spesifik mengenai efektivitas model pembelajaran PjBL kelas XI di SMAN 1 Sukoharjo • Posisi penelitian ini: Melengkapi research gap
Kerangka Berpikir	Kompleksitas materi ekonomi kelas XI memerlukan kemampuan analisis tinggi. Model PjBL memungkinkan siswa menganalisis permasalahan ekonomi secara nyata. Melalui proyek, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi. Alur Kerangka Berpikir: Input: Pembelajaran Ekonomi Kelas XI dengan metode konvensional Proses: Penerapan model Project-Based Learning (Perancangan proyek, Pengumpulan data, Analisis & evaluasi, Presentasi hasil) Output: Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Ekonomi
Hipotesis	H_0 : Model <i>Project-Based Learning</i> tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi di SMAN 1 Sukoharjo. H_a : Model <i>Project-Based Learning</i> efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi di SMAN 1 Sukoharjo.
BAB III METODE PENELITIAN	
Jenis dan Desain Penelitian	Jenis penelitian: Kuantitatif Desain: Eksperimen semu (<i>quasi experiment</i>), yaitu <i>Nonequivalent Control Group Design</i>
Tempat dan Waktu Penelitian	Tempat: SMAN 1 Sukoharjo Waktu: Semester genap/ganjil Tahun Ajaran 2024/2025
Populasi dan Sampel	1. Populasi Seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Sukoharjo 2. Sampel a) Teknik sampling: Intact Group Sampling b) Ukuran sampel: 2 kelas (sekitar 60 siswa) ✓ Kelas eksperimen: 30 siswa (PjBL)

	✓ Kelas kontrol: 30 siswa (metode konvensional)
Variabel Penelitian	Variabel Bebas: Model Project-Based Learning Variabel Terikat: Kemampuan berpikir kritis siswa
Teknik Pengumpulan Data	• Tes : Pre-test dan Post-test untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. • Observasi: Mengamati proses pembelajaran. • Dokumentasi: Data nilai, RPP, foto kegiatan, dll.
Instrumen Penelitian	1. Tes Kemampuan Berpikir Kritis • Soal uraian berbasis studi kasus ekonomi • Mengukur 5 indikator: analisis, evaluasi, inferensi, interpretasi, dan eksplanasi 2. Lembar Observasi • Panduan observasi pelaksanaan PBL dan aktivitas siswa 3. Rubrik Penilaian Proyek • Kriteria penilaian hasil proyek dan presentasi siswa 4. Validitas instrumen diuji melalui expert judgment (content validity) dan analisis faktor (construct validity) 5. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha.
Teknik Analisis Data	1) Analisis Deskriptif (Mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, serta tabel frekuensi, histogram). 2) Uji Prasyarat Uji Normalitas (Shapiro-Wilk/K-S), homogenitas (Levene's test), dan Linearitas (Scatterplot dan uji F) 3) Uji Hipotesis • Paired Sample t-test (perbedaan pre-test & post-test dalam satu kelas) • Independent Sample t-test (perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol) • Jika data tidak normal digunakan uji non-parametrik (Wilcoxon & Mann-Whitney)